

**Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon Terhadap Harga Saham pada  
Rumah Sakit yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Periode Tahun 2019-2023**

**<sup>1</sup>Alamin Fauzi, <sup>2</sup>Ikrar Nusa Bangsa, <sup>3</sup>Yanuar Ramadhan**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul

<sup>1</sup>alamin88fauzi@student.esaunggul.ac.id,

<sup>2</sup>ikrarnusabangsa690@student.esaunggul.ac.id, <sup>3</sup>yanuar.ramadhan@esaunggul.ac.id

**ABSTRACT**

*This research aims to determine the effect of carbon emissions disclosure on hospital share prices listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. The method used in this research is quantitative descriptive. The sample used in the research was 6 hospitals with a research data period of 5 years, namely 2019-2023. The data analysis techniques used are descriptive analysis, simple linear regression analysis, and hypothesis testing. The research results show that carbon emission disclosure has a positive and insignificant effect on the share prices of hospitals listed on the Indonesia Stock Exchange for 2019-2023.*

**Keywords:** Carbon Emission Disclosure; Stock Price; Indonesia Stock Exchange

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pengungkapan emisi karbon bagi harga saham rumah sakit yang teregistrasi BEI Tahun 2019-2023. Penelitian bermetodekan deskriptif kuantitatif. Sampel yang digunakan ialah 6 rumah sakit dengan periode data penelitian selama 5 tahun yaitu 2019-2023. Teknik analisis data diterapkan analisis deskriptif, analisis regresi linier sederhana, dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian didapat bahwa pengungkapan emisi karbon memberi pengaruh bernilai positif dan tidak signifikan bagi harga saham rumah sakit yang teregistrasi BEI tahun 2019-2023.

**Kata kunci:** Pengungkapan Emisi Karbon; Harga Saham; Bursa Efek Indonesia

**PENDAHULUAN**

Pemanasan global saat ini menjadi isu yang semakin ramai diperbincangkan di berbagai belahan dunia. Pemanasan global telah menjadi salah satu penyebab terjadinya perubahan iklim. Unsur utama yang menyebabkan perubahan iklim adalah eksplorasi bahan bakar fosil, penebangan pohon (deforestasi) dan aktivitas industri. Kegiatan suatu perusahaan tidak seharusnya melibatkan beragam kegiatan tersebut yang mengganggu lingkungan. Maka dari itu, laporan tahunan perusahaan haruslah mencakup ragam informasi yang berkaitan dengan penggunaan program sumber daya untuk menjaga kelestarian lingkungan.

Negara Indonesia sendiri menyumbang 50% emisi karbon dari sumber energi tidak terbarukan, sampah dan limbah (Bahriansyah dan Ginting, 2022). Berbagai

sektor industri menjadi penyumbang tingginya emisi karbon, salah satunya adalah sektor kesehatan yang menghasilkan emisi karbon dari penggunaan bahan bakar fosil pada setiap fasilitas operasional rumah sakit hingga pembuatan dan pengangkutan produk kesehatan (kompas.com). Kedudukan Indonesia sebagai negara penghasil emisi karbon paling besar di dunia menjadi peringatan untuk bertindak menekan emisi karbon, terutama dari sektor energi serta lahan.

Indonesia adalah satu diantara banyak negara yang menandatangani Protokol Kyoto, yang ditetapkan oleh UU No. 17 Tahun 2004, untuk menjalankan pembangunan secara berkelanjutan sekaligus berkontribusi untuk mengurangi emisi karbon dan gas rumah kaca di seluruh dunia pada tanggal 3 Desember 2004. Protokol Kyoto bertujuan untuk mengurangi enam gas rumah kaca, yakni CO<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub>, N<sub>2</sub>O, HFC, PFC, serta SF<sub>6</sub>.

Pengungkapan terhadap emisi karbon sifatnya masih sukarela yang dijalankan perusahaan tanpa adanya peraturan yang mewajibkannya. Karenanya pengungkapan ini masih jarang dilakukan oleh perusahaan. Padahal ini merupakan bentuk dan upaya tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat. Selain itu, emisi karbon perusahaan dapat dikurangi, ini dapat menunjukkan bahwa perusahaan peduli dengan lingkungan. Oleh karena itu, usaha perusahaan dalam menekan emisi karbon pada proses produksi selaras dengan tanggung jawab sosial perusahaan (Pratiwi, 2016).

Tujuan pendirian perusahaan yakni guna memaksimalkan keuntungan sekaligus meningkatkan kinerjanya. Kinerja perusahaan yang bernilai baik akan mendapatkan respons positif dari pasar berupa kenaikan harga saham. Harga saham dikutip dari Siregar (2021: 22) yakni indikator manajemen perusahaan yang dimanfaatkan investor dalam menentukan permintaan maupun penawaran saham. Bila harga saham bertambah tinggi, sedemikian hingga bertambah baik pula peluang perusahaan dalam memberi keuntungan. Sehingga investor akan beranggapan perusahaan lebih baik dimasa mendatang sehingga banyak investor yang berlomba-lomba menanamkan modalnya (Berthelot dan Robert, 2012:220).

Pengungkapan terhadap emisi karbon bisa menguntungkan investor sebab risiko investasi dianggap rendah, sedemikian hingga beban ekuitas entitas juga rendah. Artinya, biaya ekuitas turun, meningkatkan kinerja perusahaan dan harga saham perusahaan. Informasi dalam laporan keuangan bermanfaat bagi pemerintah, aktivis lingkungan, serta masyarakat setempat yang terdampak, sebab mereka memerlukan data non-keuangan guna merefleksikan kinerja bisnis (Ikbal, 2018).

Pengungkapan terhadap lingkungan sekaligus sosial di dalam laporan tahunan menjadi sinyal investor untuk berinvestasi. Jika perusahaan mengungkapkan lingkungannya, maka investor akan lebih memahami perusahaan dalam mengelola lingkungannya dan akan membantu menghindari tuntutan pencemaran di masa depan (Robinson dan Pearce, 2014:76). Persepsi

investor atas perihal nilai perusahaan dapat berubah karena kenaikan harga saham karena meningkatnya permintaan saham.

Dalam teori sinyal yang dipopulerkan oleh Space pada tahun 1973 bahwa teori ini menjelaskan mengenai pemberian sinyal informasi seputar perusahaan oleh perusahaan bersangkutan kepada penerima manfaat informasi. Keterbukaan terhadap pengungkapan lingkungan menjadikan laporan mudah dipercaya dan menarik investor untuk berinvestasi, sebab para investor akan sangat tertarik dengan perusahaan yang transparan dalam mengungkap ragam informasi terkait *continuitas* pembangunan lingkungan (Kelvin, et.al., 2017).

Penelitian Alfayerds & Setiawan (2021) menyatakan hasil penelitiannya, yakni pengungkapan terhadap emisi karbon mempunyai dampak bernilai positif bagi nilai perusahaan, dimana perusahaan mampu memaksimalkan perannya dalam mengatasi perubahan iklim dan pemanasan global. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Aprilia dan Sarumpaet (2023), menyatakan hasil yang serupa bahwa pengungkapan emisi karbon memberi dampak bernilai positif signifikan bagi harga saham. Namun penelitian (Rusmana, 2020) bahwa pengungkapan terhadap emisi karbon tidak memberi dampak bagi perubahan harga saham sekaligus nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, urgensi penelitian ini didasarkan pada fenomena bahwa sektor usaha kesehatan saat ini menjadi sektor usaha yang menawarkan peluang investasi jangka panjang yang menarik di pasar modal. Di sisi lain, kajian ini juga menjadi penting karena ditemui inkonsistensi sejumlah hasil penelitian. Kemudian, hingga kini masih sedikit penelitian yang mengkaji dampak pengungkapan emisi karbon bagi harga saham

Berdasar fokus penelitian yang sudah ditetapkan sebelumnya, maka permasalahan penelitian yaitu bagaimana dampak pengungkapan emisi karbon bagi harga saham Sumah Sakit yang teregistrasi BEI?

*Signaling Theory* mengungkap, *stakeholder* dapat memanfaatkan informasi laporan keuangan untuk menilai perilaku manajemen saat menentukan tindakan bisnis yang memberikan keuntungan manajemen (Zuhrufiyah & Anggraeni, 2019). Beragam informasi yang diungkap perusahaan dapat memengaruhi tujuan utama dari keputusan investasi dalam teori sinyal. Pengungkapan laporan keberlanjutan memungkinkan perusahaan untuk menunjukkan kepada investor bahwa ia memiliki banyak peluang di masa depan dan mendapatkan respons yang menarik bagi investor.

Emisi karbon yang menurun dimungkinkan bagian dari strategi perusahaan untuk mengungkapkan emisi karbon perusahaan dan memberi gambaran bahwasanya perusahaan mempunyai risiko emisi yang lebih rendah. Jika perusahaan terus mengungkapkan informasi perihal lingkungan dan laporan *continuitas* yang bisa diandalkan, investor akan lebih memilih perusahaan tersebut untuk berinvestasi (Kelvin, dkk., 2017).

Pengungkapan terhadap emisi karbon oleh perusahaan merefleksikan kontribusinya bagi perubahan lingkungan, seperti *global warming*. Informasi ini umumnya disampaikan melalui laporan tahunan ataupun laporan keberlanjutan perusahaan. Sudah jelas bahwa perusahaan tidak bisa berfungsi tanpa adanya lingkungan tempatnya beroperasi. Sebab itu, perusahaan perlu menyesuaikan operasional dengan norma-norma budaya dan moral dari komunitas tempat perusahaan beroperasi (Bahriansyah dan Ginting, 2022).

Dalam situasi seperti ini, pengungkapan informasi lingkungan, termasuk emisi karbon, meningkat. Dalam laporan tahunan, perusahaan bisa memperlihatkan transparansi sekaligus akuntabilitas. Secara mendasar, pengungkapan informasi oleh organisasi jika dan hanya jika dapat meningkatkan nilainya. Kebalikannya, bila informasi dimungkinkan merusak nilai organisasi, organisasi akan menyembunyikannya (Pratiwi, 2016). Laporan tambahan di dalam Pasal 1 Pasal 12 PSAK (revisi 2009), pengungkapan terhadap emisi karbon ialah cerminan ragam informasi lingkungan lainnya.

Dalam menilai perusahaan secara keseluruhan, nilainya mencerminkan nilai pasar. Dikutip dari Zuhrufiyah & Anggraeni (2019), nilai suatu perusahaan dapat meningkat seiring dengan harga sahamnya, yang dapat meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Perusahaan yang memiliki lingkungan kerja bernilai baik dimungkinkan mampu meningkatkan nilai perusahaan, sehingga berdampak bagi kenaikan harga saham. Bila perusahaan memenuhi tanggung jawab sosial sekaligus lingkungan demi *continuitas* pembangunan, sedemikian hingga berpeluang besar menarik minat para investor.

Harga saham ialah besaran harga yang ditetapkan pelaku pasar di dalam pasar modal pada periode tertentu berdasarkan permintaan maupun penawaran saham (Jogiyanto, 2017: 160). Dikutip dari Sartono (2015: 70), mekanisme pasar modal permintaan maupun penawaran membentuk harga saham. Harga saham umumnya naik ketika ada kelebihan permintaan, dan turun ketika ada kelebihan penawaran.

Harga saham perusahaan selalu bergerak, dan pergerakan ini dimungkinkan memberi keuntungan para investor sebab harga saham bisa menunjukkan nilai perusahaan. Investor akan sangat menginginkan saham perusahaan yang sukses. Laporan keuangan emiten menunjukkan prestasi baik.

Pengungkapan emisi karbon menurut *signaling theory* ialah informasi yang bisa diumumkan dan dapat dipandang sebagai kabar baik bagi para investor. Ini merefleksikan bahwa risiko berinvestasi pada perusahaan tersebut tergolong rendah, sedemikian hingga dihasilkan biaya ekuitas yang lebih rendah. Pengungkapan emisi karbon juga mencerminkan aktivitas tanggung jawab sosial dari perusahaan sesuai dengan tuntutan *stakeholder*.

Perusahaan yang terang-terangan mengungkap emisi karbonnya dimungkinkan mewujudkan peningkatan harga saham. Selain itu, hal ini

berhubungan pula dengan *continuitas* pengembangan perusahaan di masa mendatang. Memperhitungkan sejumlah penjelasan tersebut, hipotesis penelitian ini ialah: Pengungkapan Emisi Karbon Memberi Dampak Bernilai Positif bagi Harga Saham Perusahaan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian berjenis *explanatory*, berpendekatan kuantitatif. Metode pemilihan sampel diterapkan *purposive sampling*. Proses analisis data diterapkan analisis deskriptif sekaligus analisis regresi linier sederhana.

Pengungkapan emisi karbon ialah *independent variable* yang menunjukkan tingkat informasi perihal jumlah emisi karbon yang dihasilkan perusahaan dalam setahun, mencakup rantai distribusi sampai penggunaan produk (Permana & Bambang, 2020). Pengungkapan terhadap emisi karbon diidentifikasi menggunakan tabulasi informasi (Jaggi, dkk., 2018: 1032) dengan lima informasi yang diungkapkan oleh perusahaan sebelumnya melalui *checklist* UWDI (Unequally Weight Index).

**Tabel 1. Informasi Pengungkapan Emisi Karbon**

No.	Kategori	Total
1.	Menyebutkan <i>global warming</i> ataupun protokol kyoto	1
2.	Memiliki perencanaan mengatasi masalah <i>global warming</i>	2
3.	Informasi besaran biaya potensial hingga mengatasi masalah <i>global warming</i>	3
4.	Informasi perihal biaya untuk menekan emisi gas rumah kaca sekarang	3
5.	Informasi perihal jumlah emisi gas karbon	3
<b>TOTAL</b>		<b>12</b>

Skor maksimum UWDI bagi perusahaan ialah 12 dan minimumnya 0. Harga saham sebagai *dependent variable* ialah harga per lembar saham yang berlaku di pasar modal (Setyorini, 2016:18). Dalam mengukur variabel harga saham dihitung berdasarkan hasil perhitungan rata-rata penutupan bulanan selama satu tahun (Risdayana dan Zaroni, 2015:40).

Populasi penelitian ialah seluruh rumah sakit teregistrasi BEI pada 2019-2023, yakni sejumlah 13 rumah sakit. Metode pemilihan sampel diterapkan *purposive sampling*, yakni penentuan sampel melalui pertimbangan tertentu. Berikut ialah pertimbangan yang diterapkan:

**Tabel 2. Kriteria Penilaian Sampel Penelitian**

No.	Kriteria	Total
1.	Rumah sakit terdaftar di BEI tahun 2019-2023	13
2.	Rumah sakit yang tidak menerbitkan laporan tahunan dalam periode penelitian	4

No.	Kriteria	Total
3.	Rumah sakit yang tidak menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit	3
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>
<b>TOTAL ( 6 perusahaan x 5 tahun)</b>		<b>30</b>

Berdasarkan sejumlah pertimbangan pemilihan sampel sebelumnya, didapat 6 rumah sakit teregistrasi BEI pada 2019-2023 serta 30 data pengamatan. Penelitian ini memanfaatkan sumber data sekunder, yakni laporan keuangan sekaligus laporan keberlanjutan milik rumah sakit pada rentang 2019-2023.

Metode pengumpulan data yang diterapkan ialah dokumentasi. Data didapat dari situs resmi IDX maupun portal web rumah sakit bersangkutan. Dokumentasi dijalankan dengan mencari dan menghimpun *annual report* sekaligus *sustainability report* perusahaan yang telah ditetapkan sebagai sampel.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Rumah sakit adalah kelompok perusahaan yang melakukan kegiatan usaha memberikan fasilitas kesehatan kepada masyarakat. Adapun hasil penelitian berdasarkan analisis laporan keuangan berkaitan dengan permasalahan penelitian yaitu sebagai berikut.

#### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif berfungsi merepresentasikan data yang diidentifikasi dari nilai minimum dan maksimum, rerata, *standard deviation* dari setiap *variable*. Pada penelitian ini, analisis dilakukan terhadap variabel pengungkapan emisi karbon dan harga saham

**Tabel 3. Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengungkapan Emisi Karbon	30	8	12	10,13	1,570
Harga Saham	30	88,00	7938,82	1700,6243	1822,87115
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel tersebut bahwa nilai *mean* atau rata-rata pengungkapan harga emisi karbon yang merupakan tingkat informasi emisi karbon pada perusahaan oleh rumah sakit sebesar 10,13, sedangkan pengungkapan emisi karbon terendah adalah berjumlah 8 informasi dan tertinggi berisi 12 informasi pada PT. Siloam Internasional Hospital dan PT. Prodia Widyahusada mengenai pengungkapan emisi karbon.

Nilai rata-rata atau *mean* pada harga saham sebesar Rp.1.700,62. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham dihitung berdasarkan hasil perhitungan rata-rata selama satu tahun sebesar Rp.1.701, sedangkan harga saham rerendah sebesar Rp.88 pada PT. Royal Prima dan harga saham tertinggi sebesar Rp.7.938 pada PT. Prodia Widyahusada.

### Analisis Regresi Linear Sederhana

Hasil analisis regresi linear sederhana pada penelitian ini menunjukkan pengaruh pengungkapan emisi karbon terhadap harga saham rumah sakit yang terdaftar di BEI pada 2019-2023,

**Tabel 4. Hasil Analisis Data Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1994,638	213,550		,934	,358
Pengungkapan Emisi Karbon	364,664	208,342	,314	1,750	,091
R-square	,099				
Adjusted R Square	,066				
Sign.	0,91				

Sumber : Data Diolah, 2024

Adapun persamaan regresi dengan model taksiran pada tabel di atas adalah sebagai berikut:

$$Y = 1994,63 + 364,66 X_1 + e$$

Nilai konstanta yang diperoleh yaitu 1.994,63 yang berarti pada saat adanya pengungkapan emisi karbon (X) bernilai tetap maka harga saham pada rumah sakit yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 bernilai positif.

Koefisien regresi pengungkapan emisi karbon (X) sebesar 364,66 bertanda positif yang artinya setiap adanya pengungkapan emisi karbon yang dilakukan rumah sakit diduga akan diikuti dengan peningkatan harga saham rumah sakit.

Koefisien determinasi dengan memerhatikan *Adjusted R<sup>2</sup>* berfungsi mengukur kapasitas *independent variable* saat menjelaskan *dependent variable*. Output uji R<sup>2</sup> yakni 0.099, bahwa kapasitas *independent variable* saat menjelaskan *dependent variable* bernilai terbatas. Nilai R<sup>2</sup> relatif kecil sebab data *variable* pengungkapan emisi karbon bervariasi atau heterogen.

Uji hipotesis (Uji t) dimaksudkan mengidentifikasi apa *predictor variable* memberi dampak signifikan bagi *criterion variable*. Bila output penelitian bertentangan dengan hipotesis yang bernilai benar, meskipun dinilai signifikan, sedemikian hingga hipotesis tertolak. Berdasarkan hasil di atas bahwa *variable*

pengungkapan emisi karbon memperoleh nilai  $t_{hitung}$  1,750,  $t_{table}$  1,701, sedemikian hingga  $t_{hitung} < t_{table}$  ( $1,750 < 1,701$ ). Maknanya dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, serta nilai signifikansi pengungkapan emisi karbon lebih besar dari 0.05 yang merefleksikan pengungkapan emisi karbon memberi dampak bernilai positif signifikan bagi harga saham rumah sakit teregistrasi BEI tahun 2019-2023.

## Pembahasan

### Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon Terhadap Harga Saham

Pengungkapan emisi karbon sesuai *signaling theory* ialah informasi yang diperhatikan investor sekaligus penerima manfaat laporan tahunan dalam menilai kelangsungan perusahaan. Pengungkapan terhadap emisi karbon mencerminkan upaya tanggungjawab sosial perusahaan untuk melakukan pemenuhan kebutuhan stakeholder dan terkait nilai pasar perusahaan. Pengungkapan terhadap emisi karbon ialah wujud pendistribusian informasi oleh manajer mengenai emisi karbon untuk menekan ketidakpastian terkait rencana perusahaan di tahun mendatang. Informasi ini bisa memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan mempunyai resiko tergolong rendah, yang pada gilirannya dapat mengurangi biaya ekuitas. Penurunan biaya ekuitas ini dapat mendorong kenaikan harga saham. Kenaikan harga saham mencerminkan keadaan perusahaan yang bertambah baik, meningkatkan kepercayaan pasar bagi kinerja perusahaan sekarang, dan memungkinkan pelaku pasar mengetahui potensi peluang perusahaan di masa mendatang.

Pengungkapan emisi karbon memberi dampak bernilai positif bagi nilai perusahaan. Hal itu disebabkan fokus investor sudah beralih pada permasalahan ini, yang berkorelasi dengan kelangsungan pembangunan perusahaan masa mendatang dan bisa menjadi rencana guna menekan dampak dari aktivitas perusahaan.

Kajian ini mendukung penelitian Aprilia & Sarumpaet (2023), yakni pengungkapan emisi karbon memberi dampak bernilai positif bagi harga saham. Sebab itu, perusahaan yang mengungkap informasi emisi karbon dengan rinci bisa meningkatkan harga saham. Ini terjadi sebab fokus investor sudah beralih pada permasalahan ini, yang berkorelasi dengan kelangsungan pembangunan perusahaan masa mendatang dan bisa menjadi rencana guna menekan dampak dari aktivitas perusahaan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian didapat bahwa pengungkapan emisi karbon memberi pengaruh bernilai positif dan tidak signifikan bagi harga saham rumah sakit yang teregistrasi BEI tahun 2019-2023. Maknanya, bila frekuensi pengungkapan emisi karbon meningkat, sedemikian hingga harga saham meningkat pula. Hal itu terjadi sebab investor sekarang lebih memperhitungkan tanggungjawab sosial sekaligus lingkungan perusahaan. Informasi tersebut ditelisik investor melalui *annual report* dibanding website resmi perusahaan, sebab publikasi perihal emisi karbon di website resmi membutuhkan waktu lama.

Adapun beberapa saran yang bisa peneliti berikan yakni: (1) Bagi peneliti berikutnya, disarankan menambah rentang periode, sedemikian hingga kuantitas sampel bertambah banyak. Selain itu unit analisis sebagai sampel perusahaan pada bagian sektor usaha yang lain serta ditambahkan beberapa variabel lainnya yang dimungkinkan memengaruhi harga saham terkait tanggungjawab sosial perusahaan terhadap lingkungan; (2) Bagi investor, disarankan memperhitungkan hasil kajian ini, yakni pengungkapan emisi karbon terhadap harga saham saat hendak memutuskan berinvestasi; (3) Bagi perusahaan, disarankan memperhatikan harga saham, kemudian sebaiknya rumah sakit juga mempertimbangkan dampak positif yang akan dihasilkan dari adanya pengungkapan emisi karbon pada laporan keuangan perusahaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alfayerds, W. D., & Setiawan, M. A. (2021). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Annual Report Readability terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Peringkat PROPER yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 349–363. <http://jea.pj.unp.ac.id/index.php/jea/article/view/363>.
- Aprilia T.T & S. Sarumpaet. (2023). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *Jurnal Rimba Riset Ilmu Manajemen*. 1(4). 356–375.
- Bahriansyah, R. I & Y. L Ginting. (2022). Pengungkapan Emisi Karbon Terhadap Nilai Perusahaan dengan Media Exposure Sebagai Variabel Moderasi. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan)*. 9(2). 226–237.
- Berthelot, S., & Robert, A.-M. (2011). Climate Change Disclosures: An Examination of Canadian Oil and Gas Firms. *Issues In Social And Environmental Accounting*, 5(2), 106. <https://doi.org/10.22164/isea.v5i2.61>.
- Ikbal, M. (2018). Apakah Informasi non- Keuangan berguna bagi Investor: Survei Persepsi bagi Investor Retail di Indonesia. *Akuntabel*, 14(2), 180. <https://doi.org/10.29264/jakt.v14i2.1906>
- Jaggi, B., Allini, A., Macchioni, R., & Zampella, A. (2018). Do investors find carbon information useful? Evidence from Italian firms. *Review of Quantitative Finance and Accounting*, 50(4), 1031–1056. <https://link.springer.com/article/10.1007/s11156-017-0653-x>
- Kelvin, C., Daromes, F. E., & Ng, S. (2017). Pengungkapan Emisi Karbon Sebagai Mekanisme Peningkatan Kinerja Untuk Menciptakan Nilai Perusahaan. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 6(1), 1–18. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/view/5948>.

- Permana, A. B. S., & Bambang, T. (2020). Pengaruh Pengungkapan Lingkungan dan Karbon terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(4), 932–944. <https://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/1916872>
- Pratiwi, P. (2016). Pengaruh Tipe Industri, Media Exposure dan profitabilitas Terhadap Carbon Emission Disclosure (Studi Empiris pada Perusahaan Non Industri Jasa yang Terdaftar di BEI tahun 2012-2014). 2016.
- Robinson, R.B & A John Pearce. (2021) *Manajemen Strategis (Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian)*. 12 ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Siregar, Yuliza. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham dan Dampak pada *Return* Saham di Perusahaan Sub Sektor Kosmetik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi Prodi Manajemen.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(4), 355–374. <https://doi.org/10.1055/s-2004-820924>.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2004 Tentang Pengesahan Kyoto Protocol To The United Nations Framework Convention On Climate Change (Protokol Kyoto Atas Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa Tentang Perubahan Iklim), 1
- Laksani, S. A., Andesto, R., & Kirana, D. J. (2020). Carbon Emission Disclosure Ditinjau dari Nilai Perusahaan, Leverage dan Media Exposure. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 145–164. <https://doi.org/10.21632/saki.3.2.145-164>.
- Rusmana, O., & Purnaman, S. M. N. (2020). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi*, 22(1), 42–52. [http://www.repository.trisakti.ac.id/webopac\\_usaktiana/index.php/home/detail/detail\\_koleksi/0/SKR/judul/000000000000087448/0](http://www.repository.trisakti.ac.id/webopac_usaktiana/index.php/home/detail/detail_koleksi/0/SKR/judul/000000000000087448/0)
- Zuhrufiyah, D., & Anggraeni, D. Y. (2019). Pengungkapan Emisi Karbon dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan di Kawasan Asia Tenggara). *Jurnal Manajemen Teknologi*, 18(2), 80–106. <https://doi.org/10.12695/jmt.2019.18.2.1>.